

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam bagian ini akan dikemukakan kesimpulan penelitian yang dirumuskan dari deskripsi penelitian dan pembahasan terkait dengan PPKn sebagai Pendidikan Hukum dalam Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih antara lain dapat dilihat dari segi materi pembelajaran, media pembelajaran, metode pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

1. Muatan materi yang berdimensi pendidikan hukum di SMK Negeri 2 Pengasih dapat dilihat melalui KI-KD yang digunakan oleh guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran. Adapun KI-KD kelas XII yang digunakan oleh guru yaitu KI-KD berdasarkan dari Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 60 Tahun 2014 yaitu KD. 3.4 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.

Untuk materi yang berdimensi hukum, materi dari KD. 3.4 Menganalisis kasus-kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara sudah memadai artinya sudah mencakup pengetahuan tentang fakta, konsep, prosedur dan prinsip. Secara spesifik, materi tersebut juga sudah dikembangkan oleh guru dengan berdasarkan indikator pencapaian kompetensi sebagaimana terlampir dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

2. Media pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas XII dalam pembelajaran PPKn antara lain media video pembelajaran, media *whiteboard* serta pemanfaatan media internet sebagai media pembelajaran PPKn sekaligus sebagai sumber belajar sebagaimana rencana pelaksanaan pembelajaran. Dari beberapa media pembelajaran tersebut, pengajaran di masing-masing kompetensi keahlian kelas XII masih didominasi oleh pemanfaatan media internet sebagai media pembelajaran sebagaimana wawancara dengan peserta didik. Penggunaan media internet ini dilakukan sebagai upaya untuk menambah sumber belajar. Selain itu keefektifan dari media ini memberikan kemudahan bagi peserta didik dan guru untuk melaksanakan pembelajaran seperti mencari sumber serta informasi-informasi secara cepat dan faktual. Sedangkan untuk penggunaan video pembelajaran sendiri baru terlaksana di kelas XII TP1.
3. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas XII di SMK Negeri 2 Pengasih antara lain dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi kelompok untuk materi kasus-kasus pelanggaran hak dan kewajiban sebagai warga negara. Metode ceramah metode yang murah dan mudah untuk dilakukan serta guru lebih leluasa dalam menyajikan materi pembelajaran yang luas. Sementara itu metode diskusi kelompok disini dapat meningkatkan interaksi antar anggota maupun peserta didik untuk bekerjasama dan berkolaborasi untuk melakukan pemecahan atas suatu permasalahan atau suatu kasus.

4. Evaluasi pembelajaran telah dilaksanakan oleh guru kelas XII. Adapun penilaian hasil belajar tersebut bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Penilaian hasil belajar peserta didik dalam kurikulum 2013 dilaksanakan dengan menilai peserta didik pada ranah sikap, pengetahuan, maupun keterampilan. Penilaian hasil pengajaran dilaksanakan melalui penilaian tes tertulis yang berupa soal uraian yang diberikan kepada peserta didik untuk menentukan kemampuannya dalam materi KD. menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, ada beberapa implikasi dari hasil penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PPKn sebagai pendidikan hukum dalam kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih sudah sesuai dan memadai dalam segi materi, artinya tidak hanya materi politik dan nilai (moral) saja yang ada dalam pembelajaran PPKn, akan tetapi muatan materi pendidikan hukum juga diajarkan di kelas XII. Dalam pengembangan materi pun guru sudah berdasarkan dari indikator pencapaian kompetensi. Penggunaan media pembelajaran yang variatif seperti media pembelajaran *powerpoint presentation* maupun video pembelajaran dapat meningkatkan antusias siswa perlu

ditingkatkan penggunaannya oleh guru. Metode diskusi kelompok sudah tepat dilaksanakan oleh guru karena tidak sekedar untuk mengembangkan kemampuan peserta didik dalam memahami suatu konsep, akan tetapi melatih peserta didik untuk melakukan pemecahan atas suatu permasalahan.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para guru, terutama guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan untuk membuat perencanaan pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan materi dan kebutuhan para peserta didik sehingga dalam pemilihan media, metode, maupun evaluasi dalam pembelajaran dapat tercapai/ sesuai dengan tujuan pembelajaran.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti merekomendasikan beberapa hal terkait dengan PPKn sebagai Pendidikan Hukum dalam Kurikulum 2013 di SMK Negeri 2 Pengasih, antara lain sebagai berikut:

1. Dalam menerapkan kurikulum 2013, guru hendaknya mampu mengembangkan materi sesuai dengan kebutuhan peserta didik SMK serta mengikuti kasus-kasus faktual agar peserta didik mampu memperluas wawasan terkait dengan pendidikan hukum dalam pembelajaran PPKn.
2. Guru harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas diri terkait dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran yang dapat

meningkatkan antusias peserta didik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan memanfaatkan secara maksimal ketersediaan fasilitas yang ada sekolah yang menunjang sebagai media pembelajaran, seperti penggunaan media *slide power point* yang didukung dengan video interaktif di dalamnya.

3. Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan hendaknya selalu meningkatkan kualitas pembelajarannya dengan menerapkan pendekatan, metode, ataupun model yang bervariasi dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik menjadi senang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, misalnya menggunakan metode pembelajaran bermain peran, simulasi, dan dapat juga mengajak kunjungan lapangan apabila waktu memungkinkan untuk kunjungan lapangan tersebut.
4. Guru hendaknya senantiasa meningkatkan kemampuan untuk melaksanakan penilaian ketrampilan yang tidak hanya didominasi oleh penilaian dari ketrampilan berdiskusi atau tanya jawab peserta didik tetapi guru juga hendaknya selalu mencoba melakukan penilaian yang baru melalui tugas-tugas yang diberikan, misalnya melalui proyek maupun portofolio.